

LAPORAN PENELITIAN



PENGARUH KAPABILITAS PEMAKAI, DUKUNGAN MANAJEMEN PUNCAK, PROGRAM PELATIHAN DAN PENDIDIKAN PEMAKAI TERHADAP KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA PT FITRAH MANDIRI (BUMD) KOTA GORONTALO

OLEH:

Sahmin Noholo, SE, MM (Ketua)

Imran R. Hambali, SPd., SE, MSA (Anggota)

Tri Handayani Amalia, SE, Ak., MSi (Anggota)

Lukman Pakaya, SPd., MSA (Anggota)

**JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO**

2011

HALAMAN PENGESAHAN

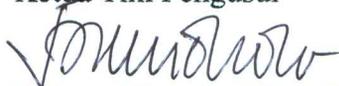
1. Judul Penelitian : **Pengaruh kapabilitas pemakai, dukungan manajemen puncak, program pelatihan dan pendidikan pemakai terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada PT Fitrah Mandiri (BUMD) Kota Gorontalo**
2. Ketua Tim Peneliti
 - a. Nama : Sahmin Noholo, SE, MM
 - b. Jenis Kelamin : Laki-Laki
 - c. Pangkat/Golongan/NIP : Penata / III d / 19670617 200501 1 001
 - d. Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
 - e. Fakultas/ Jurusan : Ekonomi dan Bisnis/ Akuntansi
 - f. Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Gorontalo
 - g. Bidang Ilmu : Sistem Akuntansi
3. Alamat Ketua Peneliti
 - a. Alamat Rumah : Membramo Perumahan Permata Ariel Bloka No.5 Molosipat U Kota Gorontalo
 - b. Alamat Kantor : Jalan Jenderal Sudirman No.6 Kota Gorontalo
4. Jumlah Anggota Peneliti : 3 orang
5. Personalia :
 - Nama Anggota 1 : Imran R. Hambali, SPd., SE, MSA
 - Nama Anggota 2 : Tri Handayani Amalia, SE, Ak., Msi
 - Nama Anggota 3 : Lukman Pakaya, SPd., MSA
6. Lokasi Penelitian : Kota Gorontalo
7. Lama Penelitian : 3 Bulan
8. Biaya Yang diperlukan : Rp5.000.000,-
9. Sumber biaya : PNBP

Mengetahui,
Dekan



Imran R. Hambali, SPd., SE, MSA
NIP 19700823 199903 1 005

Gorontalo, 04 Oktober 2011
Ketua Tim Pengusul



Sahmin Noholo, SE, MM
NIP 19670617 200501 1 001

Menyetujui,
Ketua Lembaga Penelitian Universitas Negeri Gorontalo



Prof. Dr. Ishak Isa, MSi
NIP. 19610526-198701 005

C. Identitas Penelitian

1. Judul Penelitian : Pengaruh kapabilitas pemakai, dukungan manajemen puncak, program pelatihan dan pendidikan pemakai terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada PT Fitrah Mandiri (BUMD) Kota Gorontalo
2. Ketua Peneliti
- a) Nama Lengkap : Sahmin Noholo, SE, MM
 - b) Bidang Keahlian : Akuntansi
 - c) Jabatan Struktural : Ketua Jurusan Akuntansi
 - d) Jabatan fungsional : Lektor Kepala
 - e) Unit Kerja : Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
 - f) Alamat Surat : Jl. Membramo Perumahan Permata Ariel Blok A No.5 No.5 Molosipat U Kota Gorontalo
 - g) Telepon : 085240473012
 - h) E-mail :
3. Anggota :
- 3.1. Nama Lengkap : Sahmin Noholo, SE, MM
 - 3.2. Jenis kelamin : Laki-laki
 - 3.3. Jabatan fungsional : Lektor Kepala
 - 3.4. Fakultas/Jurusan : Ekonomi Dan Bisnis/Akuntansi
 - 3.5. Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Gorontalo.
4. Lokasi Penelitian : Kota Gorontalo
5. Waktu Penelitian : 3 bulan
6. Biaya : Rp 5.000.000,00 (Enam Juta Rupiah)

Abstrak

Judul : Pengaruh Kapabilitas Pemakai, Dukungan Manajemen Puncak, Program Pelatihan Dan Pendidikan Pemakai Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Pt Fitrah Mandiri (Bumd) Kota Gorontalo

Penelitian Ini bertujuan untuk menganalisis seberapa besar kapabilitas pemakai, dukungan manajemen puncak dan program pelatihan dan pendidikan pemakai berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi, serta menganalisis kebijakan yang efektif dikembangkan dalam hubungannya dengan penyelenggaraan sistem informasi akuntansi pada BUMD, khususnya yang menyangkut pengembangan sistem informasi akuntansi BUMD.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei penjelasan (*Eksplanatory Survey Method*). Metode ini dibatasi pada pengertian survei sampel yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya. Suatu konsekuensi dalam metode ini diperlukan operasionalisasi variabel yang mendasar kepada indikator-indikatornya. Indikator-indikator dari variabel ini menunjukkan kepada keragaman data dan informasi, sedemikian rupa sehingga dapat dirancang model uji hipotesisnya. Dalam penelitian ini tingkat keberlakuan umum atau generalisasi dari hasilnya, dibatasi pada fenomena yang terjadi di lokasi penelitian.

Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa Kapabilitas pemakai, Dukungan manajemen puncak, Program Pelatihan dan Pendidikan secara bersama-sama (simultan) berpengaruh positif terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada PT.Fitrah Mandiri (BUMD) Kota Gorontalo. Serta Kapabilitas pemakai, Dukungan manajemen puncak, Program Pelatihan dan Pendidikan secara individual (parsial) berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada PT.Fitrah Mandiri (BUMD) Kota Gorontalo.

Kata Kunci : Kapabilitas Pemakai, Dukungan Manajemen Puncak, Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

KATA PENGANTAR

Puji Syukur Kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, atas berkat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan dengan baik laporan penelitian yang berjudul “Pengaruh Kapabilitas Pemakai, Dukungan Manajemen Puncak, Program Pelatihan Dan Pendidikan Pemakai Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Pt Fitrah Mandiri (BUMD) Kota Gorontalo”. Pada Kesempatan ini , penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Ishak Isa, Msi., Selaku ketua Lembaga Penelitian Universitas Negeri Gorontalo yang memberikan motivasi kepada dosen-dosen untuk melakukan penelitian.
2. Imran R. Hambali, SPd., SE, MSA selaku dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Gorontalo yang selalu memberikan dukungan kepada dosen-dosen untuk melakukan penelitian.
3. Pimpinan PT Fitrah Mandiri (BUMD) Kota Gorontalo

Akhirnya Penulis berharap semoga laporan penelitian ini dapat memberi sumbangan bagi pengembangan ilmu akuntansi. Penulis juga berharap penelitian ini dapat memberikan sumbangan bagi pihak pemerintah kabupaten kota di provinsi Gorontalo, di bidang penganggaran sehingga dapat meningkatkan kinerja aparatur pemerintah dimasa yang akan datang.

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR TABEL	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Tujuan Khusus	2
C. Keutamaan Penelitian	3
BAB II STUDI PUSTAKA	4
A. Kapabilitas Pemakai	4
B. Dukungan Manajemen Puncak	5
C. Program Pelatihan dan Pendidikan	6
D. Sistem Informasi Akuntansi	7
E. Kinerja Sistem Informasi Akuntansi	8
BAB III METODE PENELITIAN	10
A. Ruang Lingkup Penelitian	10
B. Teknik Pengumpulan Data	10
C. Metode Penelitian	11
D. Unit Analisis	11
E. Operasional Variabel	12
F. Populasi Penelitian	13
G. Metode Analisis	14
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	19
A. Gambaran Umum Perusahaan	19
B. Model Regresi	20

C. Pengujian Asumsi Klasik.....	22
D. Pembahasan dan Hasil Penelitian	30
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	32
A. Simpulan.....	32
B. Saran.....	32

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dilaksanakannya otonomi daerah diharapkan tidak ada lagi ketidakadilan dan ketimpangan antara daerah dan pusat. Ketimpangan tersebut dapat diatasi dengan cara meningkatkan kesejahteraan masyarakat, pelayanan publik, kemandirian pengelolaan rumah tangga daerah, mengakomodasi aspirasi yang lebih luas.

Berlakunya UU No. 22 tahun 1999 tentang Pemerintah Daerah, khususnya yang tercantum pada pasal 84 menyatakan, daerah dapat memiliki Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan pembentukannya diatur dengan peraturan daerah. Keberadaan BUMD merupakan salah satu pilar penggerak ekonomi daerah dituntut untuk dapat mandiri, dan dikelola secara profesional.

Dengan aktivitas yang semakin kompleks, BUMD harus mampu mengelola aktivitas perekonomiannya dengan lebih baik. Telah banyak kebijakan yang ditempuh PT Fitrah Mandiri yang merupakan salah satu BUMD di Gorontalo, antara lain semua aktivitas ekonomi yang dilakukan perusahaan diproses dalam suatu sistem yang disebut sistem informasi. Salah satu bentuk dari sistem informasi yang diterapkan adalah sistem informasi akuntansi yang akan menghasilkan output berupa laporan keuangan yang dapat mencerminkan kinerja keuangan perusahaan untuk mendukung

informasi yang dibutuhkan oleh semua tingkatan manajemen dalam rangka pengambilan keputusan.

Meskipun demikian, dalam penerapan sistem informasi akuntansi perusahaan belum memadai untuk dijadikan alat penilaian kinerja perusahaan, hal ini disebabkan kondisi pengalaman dan kemampuan SDM, serta sarana dan prasarana akuntansi belum memungkinkan hingga saat ini. Realita yang ada pelaksana belum kompeten dan proses pengelolaan belum memadai, maka secara umum kualitas informasi keuangan yang dihasilkan oleh PT Fitrah Mandiri (BUMD) belum sesuai yang diharapkan masyarakat.

Berdasarkan fenomena di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Pengaruh kapabilitas pemakai, dukungan manajemen puncak, dan program pelatihan dan pendidikan pemakai terhadap kinerja sistem informasi akuntansi”

B. Tujuan Khusus

Dalam penelitian ini tujuan yang hendak dicapai adalah sebagai berikut:

- a. Untuk menganalisis seberapa besar kapabilitas pemakai, dukungan manajemen puncak dan program pelatihan dan pendidikan pemakai berpengaruh secara simultan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi

- b. Untuk menganalisis seberapa besar kapabilitas pemakai, dukungan manajemen puncak dan program pelatihan dan pendidikan pemakai berpengaruh secara parsial terhadap kinerja sistem informasi akuntansi
- c. Menganalisis kebijakan yang efektif dikembangkan dalam hubungannya dengan penyelenggaraan sistem informasi akuntansi pada BUMD, khususnya yang menyangkut pengembangan sistem informasi akuntansi BUMD.

C. Keutamaan Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap:

1. Bagi Universitas Negeri Gorontalo khususnya dosen-dosen ekonomi yang berfungsi sebagai bahan kajian dan referensi terhadap pengembangan sistem informasi akuntansi.
2. Dalam pengembangan perekonomian daerah ke depan khususnya di daerah Provinsi Gorontalo.
3. Sebagai implementasi potensi keilmuan, suatu aplikasi dari berbagai teori pada pada mata kuliah yang diajarkan pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Gorontalo.

BAB II

STUDI PUSTAKA

A. Kapabilitas Pemakai

Pengembangan sumber daya manusia didefinisikan oleh John P. Wilson (1999:4) sebagai berikut:

“Human resources development is a title which represent the latest evolutionary stage in the long tradition of training, educating, and developing people for the purpose of contributing towards the achievement of individual, organizational and societal objectives”.

Tingkat pengetahuan komputer pengguna akhir secara langsung mempengaruhi kepuasan dengan suatu sistem informasi berbasis komputer (*Computer Based Information System*) (Bruwer dalam Soegiharto, 2001).

Menurut Soegiharto et al (2001) kapabilitas personal sistem informasi dibedakan ke dalam kemampuan spesialis dan kemampuan generalis. Kapabilitas personil sistem informasi diukur dengan menggunakan rata-rata tingkat pendidikan personil sistem informasi. Kapabilitas pemakai pun bisa diukur dengan menggunakan tingkat rata-rata pendidikan dan pengalaman yang dimiliki oleh setiap personil sistem informasi (Choe et al., 1996).

Selanjutnya kapabilitas pemakai dianalogikan dengan kompetensi. Robbins (2001:37) menyebut kompetensi sebagai *ability*, yaitu kapasitas seseorang individu untuk mengerjakan berbagai tugas dalam suatu pekerjaan. Benbasat dalam Choe (1996) mengklasifikasikan kemampuan pemakai menjadi dua kategori yaitu:

kemampuan spesialis dan kemampuan generalis. Kemampuan spesialis termasuk teknik pengembangan sistem yang berhubungan dengan sistem, komputer, dan model sedangkan kemampuan generalis berarti teknik analisis sistem yang berhubungan dengan organisasi, manusia dan lingkungan.

B. Dukungan Manajemen Puncak

Jarvenpaa & Ives (1991) memberikan definisi dukungan manajemen puncak sebagai berikut: *“Top management support is conceptualized as the involvement and participation of executive or top level management of the organization in information technology/information system activities”*.

Dukungan manajemen puncak adalah partisipasi dan keterlibatan manajemen puncak dalam pengembangan sistem. Manajemen puncak memegang peranan penting dalam setiap tahap siklus pengembangan sistem (*system development life cycle*), yang meliputi perencanaan, perancangan dan implementasi. Cerullo (1980) seperti yang dikutip oleh Choe (1996) menjelaskan dukungan manajemen puncak meliputi penyusunan sasaran dan penilaian tujuan, mengevaluasi usulan pengembangan sistem informasi, mendefinisikan informasi dan pemrosesan yang dibutuhkan, melakukan review program dan rencana pengembangan sistem informasi. Penelitian yang dilakukan oleh Soegiharto et al (2001), menemukan hubungan yang positif atas dukungan manajemen puncak dan kinerja sistem informasi akuntansi, tetapi tidak menemukan adanya hubungan yang signifikan. Sedangkan penelitian Choe et al

(1996) menemukan adanya hubungan positif dan signifikan hanya pada hubungan antara kepuasan pemakai dan dukungan manajemen puncak.

Sementara Vanlommel dan DeBranbender (1975) mengemukakan bahwa hubungan antara partisipasi dan kepuasan pemakai dipengaruhi oleh dukungan manajemen puncak. Dukungan manajemen puncak adalah partisipasi dan keterlibatan manajemen puncak dalam pengembangan sistem.

C. Program Pelatihan dan Pendidikan Pemakai

Defenisi training seperti yang dikemukakan oleh Man Power Services Commission (1981:62) dalam Nunuy Nur Afiah (2004) adalah sebagai berikut:

“A planned process to modify attitude, knowledge or skill behavior through learning experience to achieve effective performance in an activity or range of activities. Its purpose, in the war situation, is to develop the abilities of the individual and to satisfy the current and future needs of the organization”.

Defenisi di atas menggambarkan pelaksanaan pelatihan untuk memenuhi kebutuhan organisasi, dan bahwa pelatihan dilaksanakan di tempat kerja. Juga dibatasi pada *skill* atau operasi spesifik. Ciri lainnya pelatihan umumnya dilaksanakan dengan cepat dalam jangka pendek.

Torkzadeh dan Dwyer (1994) menemukan bahwa training pemakai komputer akan mempengaruhi pemakaian sistem, kepuasan sistem dan kepercayaan pemakai. Dengan pelatihan dan pendidikan, pemakai bisa mendapatkan kemampuan untuk mengidentifikasi persyaratan informasi mereka dan kesungguhan serta keterbatasan

sistem informasi dan kemampuan ini dapat mengarah pada peningkatan kinerja (Mpntazemi, 1988).

Pelatihan dan pendidikan pemakai merupakan usaha secara formal untuk tujuan transfer pengetahuan sistem informasi yang disyaratkan yang meliputi konsep-konsep sistem informasi, kemampuan teknis, kemampuan organisasi, dan pengetahuan mengenai produk-produk sistem informasi spesifik (Choe et al, 1996). Pelatihan dan pendidikan pemakai diukur dengan apakah terdapat pelatihan dan pendidikan yang berkaitan dengan sistem informasi yang disediakan oleh perusahaan atau departemen (Soegiharto et al, 2001). Sedangkan penelitian Choe et al (1996) menyatakan bahwa perusahaan yang memperkenalkan program pelatihan dan pendidikan akan memiliki kinerja sistem informasi akuntansi yang lebih tinggi.

D. Sistem Informasi Akuntansi

Azhar Susanto (2004:82) memberikan pengertian sistem informasi akuntansi dapat didefinisikan sebagai kumpulan (integrasi) dari sub-sub sistem/komponen baik fisik maupun non fisik yang saling berhubungan dan bekerja sama satu sama lain secara harmonis untuk mengolah data transaksi yang berkaitan dengan masalah keuangan menjadi informasi keuangan.

Sistem informasi akuntansi dapat memainkan peran yang berarti untuk menambah nilai bagi organisasi dengan cara: 1) meningkatkan kualitas kualitas dan menurunkan biaya produksi atau pelayanan, 2) meningkatkan efisiensi dengan jalan menyediakan informasi yang lebih tepat waktu, 3) meningkatkan kualitas

pengambilan keputusan dengan jalan menyediakan informasi yang akurat dan dengan cara yang tepat waktu, 4) berbagi pengetahuan, yaitu sistem informasi akuntansi yang dirancang dengan baik akan dapat memudahkan berbagi pengetahuan dan keahlian sehingga akan dapat meningkatkan operasi dan menimbulkan keunggulan bersaing. Agar sistem informasi akuntansi dapat memainkan peran yang berarti untuk menambah nilai bagi organisasi, lebih dulu perlu dipahami dengan baik lingkungan organisasi tempat akuntansi itu akan dikembangkan.

E. Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Schermerhorn (1994:9) mengatakan: "*Performance is summary measure of the quantity and quality of task contribution made by individual or group to the work unit and organization*". Artinya: Kinerja adalah hasil pengukuran akhir dari kuantitas dan kualitas pelaksanaan tugas individu atau kelompok dari satu unit kerja dan organisasi. Dari defenisi tersebut dapat diketahui bahwa ukuran pelaksanaan/tugas sebagai substansi kinerja tidak hanya menyangkut jumlah yang dihasilkan tapi juga kualitasnya. Memang demikian halnya kinerja ini pada hakekatnya terdiri dari tiga golongan, yaitu kinerja individu, kinerja tim, dan kinerja organisasi.

Pengukuran kinerja menurut Robertson (2002:91) didefinisikan sebagai suatu proses penilaian kemajuan pekerjaan terhadap tujuan dan sasaran yang telah ditentukan, termasuk diantaranya informasi atas efisiensi penggunaan sumber daya dalam menghasilkan barang dan jasa, kualitas barang dan jasa, hasil kegiatan

dibandingkan dengan maksud yang diinginkan dan efektifitas tindakan dalam mencapai tujuan.

Menurut AICPA, sistem informasi akuntansi mempunyai lima tujuan utama yaitu:

1. *Identify and record all valid transaction*
2. *Properly classify transactions*
3. *Record transactions at their proper monetary value*
4. *Record transaction in the proper accounting period*
5. *Properly present transactions and related disclosures in the financial statements.*

Kepuasan pengguna menunjukkan seberapa jauh pemakai puas dan percaya pada sistem informasi yang disediakan untuk memenuhi kebutuhan mereka (Ives et al.,1984). Sedangkan penggunaan sistem informasi menunjukkan frekuensi penggunaan dan kesediaan menggunakan sistem (Choe et al.,1996).

Soegiharto et al (2001) dan Choe et al (1996) mengukur kinerja sistem informasi akuntansi dari sisi pemakai (user) dengan membagi kinerja sistem informasi akuntansi ke dalam dua bagian yaitu kepuasan pemakai informasi dan pemakaian sistem informasi sebagai variabel kinerja sistem informasi akuntansi.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Ruang lingkup penelitian

Ruang lingkup penelitian adalah mengkaji empat variabel independen, yaitu: kapabilitas pemakai (X_1), dukungan manajemen puncak (X_2), program pendidikan dan pelatihan pemakai (X_3). Variabel dependen adalah kinerja sistem informasi akuntansi (Y).

B. Teknik Pengumpulan Data

Arikunto (2002:196) teknik pengumpulan data adalah cara memperoleh data yang diharapkan untuk memperoleh data yang diinginkan maka penulis menggunakan beberapa teknik sebagai berikut:

1. Teknik dokumentasi, yaitu pengumpulan data dan informasi dengan cara memanfaatkan sejumlah dokumen tertulis berupa laporan dan peraturan serta literatur-literatur yang memiliki relevansi dengan penelitian ini. Literatur-literatur tersebut diperoleh melalui buku-buku, jurnal ataupun penelitian sebelumnya.
2. Kuesioner, yaitu pengumpulan data dengan memberikan daftar pertanyaan kepada responden, dimana kuesioner dirancang bersifat tertutup artinya setiap pertanyaan disediakan alternatif jawaban sehingga responden memilih alternatif jawaban sesuai dengan yang telah disediakan. Penyusunan struktur pertanyaan

dan jawabannya menggunakan Skala Likert. Dalam penelitian ini sesuai dengan skala yang digunakan maka setiap item jawaban diberi skor atau bobot mulai dari yang tertinggi yaitu 5 sampai yang terendah yaitu 1.

3. Wawancara, yaitu mengadakan tanya jawab secara langsung dengan pihak-pihak yang berkompeten serta mempunyai kaitan erat dengan penelitian guna memperoleh informasi yang akurat dan lengkap. Wawancara dilakukan dengan tetap berpedoman kepada daftar kuesioner yang telah disusun.

C. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode survei penjelasan (*Eksplanatory Survey Method*). Metode ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Singarimbun (1995) dan Rusidi (1992), yang dibatasi pada pengertian survei sampel yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya. Suatu konsekuensi dalam metode ini diperlukan operasionalisasi variabel yang mendasar kepada indikator-indikatornya. Indikator-indikator dari variabel ini menunjukkan kepada keragaman data dan informasi, sedemikian rupa sehingga dapat dirancang model uji hipotesisnya. Dalam penelitian ini tingkat keberlakuan umum atau generalisasi dari hasilnya, dibatasi pada fenomena yang terjadi di lokasi penelitian.

D. Unit Analisis

Suharsimi Arikunto (2002:121) menyatakan bahwa unit analisis adalah satuan tertentu yang diperhitungkan sebagai subyek penelitian. Berdasarkan penelitian

tersebut, maka unit analisis dalam penelitian ini adalah PT Fitrah Mandiri (BUMD) Kota Gorontalo.

E. Operasionalisasi Variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi dua bagian yaitu variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*) yang pengukurannya penulis sajikan pada tabel berikut:

Tabel Operasionalisasi Variabel

VARIABEL	DIMENSI	INDIKATOR	SKALA
Kapabilitas Pemakai (X₁) (Soegiharto, 2001)	Kapabilitas pemakai system informasi dibedakan ke dalam kemampuan spesialis dan kemampuan generalis	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rata-rata pendidikan dari pemakai 2. Rata-rata pengalaman pemakai 3. Tingkat pengetahuan komputerisasi pemakai. 	Ordinal
Dukungan Manajemen Puncak (X₂) (Choe, 1996)	Pemahaman manajemen puncak terhadap system computer dan tingkat minat, dukungan, dan pengetahuan tentang system informasi atau komputerisasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemahaman manajemen puncak atas system berbasis komputer 2. Tingkat perhatian 3. Dukungan 4. Penghargaan 	Ordinal
Progra Pendidikan dan Pelatihan Pemakai (X₃) (Choe, 1996)	Usaha formal untuk tujuan transfer pengetahuan sistem informasi yang disyaratkan yang meliputi konsep-konsep SI, kemampuan teknis, kemampuan organisasi, dan pengetahuan mengenai produk-produk SI spesifik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tingkat pendidikan formal 2. Kompetensi bidang pendidikan 3. Tingkat keuntungan yang diperoleh 4. Tingkat pengetahuan SI. 	Ordinal
Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Choe, 1996, dan Soegiharto)	Kinerja sistem informasi akuntansi bisa dilihat dari kepuasan pemakai sistem informasi akuntansi dan pemakaian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tingkat kepercayaan terhadap SI 2. Tingkat kepuasan SI 3. Kegunaan SI 4. Efektivitas keputusan 	Ordinal

- | | | |
|-----|---|--|
| (Y) | dari sistem informasi akuntansi itu sendiri | 5. Efektivitas organisasi
6. Kebutuhan pemakai
7. Frekuensi kegunaan
8. Kesiapan dalam menggunakan SI
9. Kualitas SI |
|-----|---|--|

F. Populasi Penelitian

Sekaran (2003:265) menyatakan bahwa *“Population refers to the entire group of people, events, or things of interest that the researcher wishes to investigate”*.

Populasi merupakan keseluruhan kelompok orang, peristiwa, atau berbagai hal yang menarik perhatian dimana peneliti berkeinginan meneliti. Pengertian lain menjelaskan, totalitas semua nilai yang mungkin, hasil menghitung ataupun pengukuran, kuantitatif maupun kualitatif mengenai karakteristik tertentu dari semua anggota, kumpulan yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari sifat-sifatnya dinamakan populasi (Sudjana, 1989:6).

Jadi populasi yang dimaksud adalah seluruh karyawan yang berhubungan dengan masalah yang diteliti yaitu berjumlah 11 orang, sehingga metode yang digunakan adalah metode sensus yang dapat dirinci pada tabel di bawah ini:

No	Bagian	Jumlah
1.	Direktur Utama	1
2.	Direktur Keuangan	1
3.	Kabag Keuangan	1
4.	Staff Akunting	3

5.	Staff Keuangan	2
6.	Kabag SPI	1
7.	Staff SPI	2

G. Metode Analisis

Dalam suatu penelitian, kesimpulan yang diambil akan sangat tergantung pada kualitas data yang dianalisis dan instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian, karena itu ada dua konsep yang dapat digunakan untuk mengukur kualitas data, yaitu : reliabilitas dan validitas.

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2005:109).

Jika alat ukur yang digunakan tidak valid dan tidak andal maka hasilnya tidak menggambarkan keadaan yang sesungguhnya. Untuk itu diperlukan dua macam pengujian yaitu uji validitas (*test of validity*) dan uji keandalan (*test of reliability*).

a. Uji Validitas (*Test of Validity*)

Uji validitas dilakukan untuk mengukur pernyataan yang ada dalam kuesioner atau pernyataan. Suatu pernyataan dianggap sah jika pernyataan tersebut mampu

mengungkapkan apa yang diungkapkan atau apa yang ingin diukur. Seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono (2004), instrument yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.

Dalam hal ini pengujian validitas yang dilakukan adalah pengujian *validitas construct* yaitu mengukur sejauhmana alat pengukur tersebut mewakili semua aspek yang dianggap sebagai aspek kerangka konsep (Djamaludin, 1995: 128). Selanjutnya hasil pengukuran tersebut akan ditunjukkan oleh suatu indeks seberapa jauh alat pengukur benar-benar mengukur apa yang perlu diukur.

b. Uji Keandalan (*Test of Reliability*)

Uji reliabilitas akan menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Bila suatu alat pengukur dipakai dua kali untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukurannya diperoleh hasil yang relatif konsisten, maka alat pengukur tersebut reliabel.

• Transformasi Data

Untuk mengukur variabel-variabel tersebut dilakukan penyebaran kuesioner kepada responden. Untuk setiap jawaban diberi skor dan skor yang diperoleh mempunyai tingkat pengukuran ordinal. Agar dapat dianalisis secara statistik, data tersebut harus dinaikkan skalanya menjadi menjadi interval dengan menggunakan *Method Of Successive Interval (MSI)*

Untuk menganalisis pengaruh antara variabel kapabilitas pemakai (X_1), dukungan manajemen puncak (X_2), program pendidikan dan pelatihan pemakai (X_3), terhadap kinerja sistem informasi akuntansi (Y) digunakan teknik analisis regresi berganda (*multiple regression analysis*) dengan bantuan SPSS. Berdasarkan paradigma penelitian yang telah dikemukakan sebelumnya, maka model persamaan regresi berganda untuk penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

dimana :

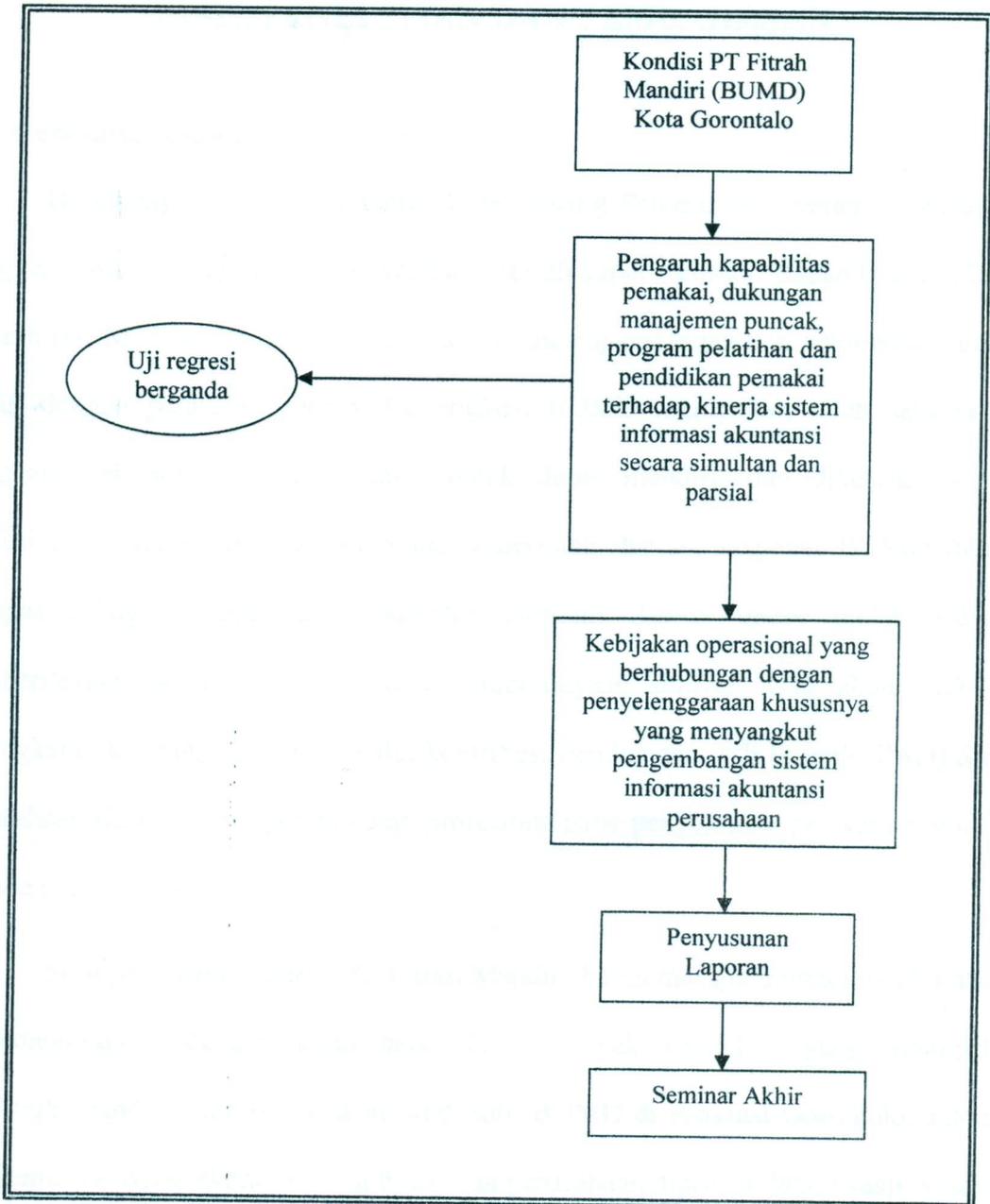
- Y = Kinerja Sistem Informasi Akuntansi
- β_0 = Koefisien *intercept* (konstanta), yaitu nilai Y jika nilai seluruh variabel lain adalah nol
- β_1 = Koefisien regresi variabel X_1
- β_2 = Koefisien regresi variabel X_2
- β_3 = Koefisien regresi variabel X_3
- X_1 = Kapabilitas pemakai
- X_2 = Dukungan manajemen puncak
- X_3 = Program pendidikan dan pelatihan pemakai
- ε = *Error term* dari variabel-variabel lain

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik yang mendasari penggunaan analisis regresi berganda. Model regresi berganda yang digunakan dalam pengujian ini harus terhindar dari kemungkinan terjadinya penyimpangan asumsi klasik tersebut. Asumsi-asumsi tersebut menurut Gujarati (2003 : 339) adalah :

1. *Disturbance error* atau variabel gangguan (ϵ) berdistribusi secara normal atau acak untuk setiap nilai variabel independen (X) mengikuti distribusi normal disekitar rata-rata.
2. Tidak terdapat multikolinieritas, yaitu hubungan linier yang pasti antar variabel bebas.
3. Varians dari *error* (ϵ) adalah sama atau bersifat konstan, atau bersifat homoskedastisitas. Dengan kata lain tidak terdapat heterokedastisitas.
4. Tidak terdapat korelasi berurutan atau autokorelasi antara variabel *error* (ϵ).

Dalam penelitian ini tidak semua asumsi model regresi tersebut akan diuji. Asumsi yang tidak akan diuji adalah autokorelasi. Autokorelasi tidak diuji dengan alasan karena data yang akan dikumpulkan dan diolah merupakan data *cross section* bukan data *time series* yang merupakan penyebab terjadinya autokorelasi. Dalam penelitian ini pengamatan hanya dilakukan pada satu periode. Dengan demikian, dalam penelitian ini asumsi model regresi yang akan diuji adalah pengujian *disturbance error* (normalitas), heteroskedastisitas dan multikolinieritas.

Bagan Alur Penelitian :



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Perusahaan

Berlakunya UU No. 22 tahun 1999 tentang Pemerintah Daerah, khususnya yang tercantum pada pasal 84 menyatakan, daerah dapat memiliki Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan pembentukannya diatur dengan peraturan daerah. Keberadaan BUMD merupakan salah satu pilar penggerak ekonomi daerah dituntut untuk dapat mandiri, dan dikelola secara profesional. Sebagai perusahaan milik pemerintah daerah, kegiatan BUMD tidak terlepas sebagai bagian dari indikator otonomi daerah untuk melaksanakan pemberdayaan perekonomian daerah, pemberdayaan sumber daya alam (SDA), peningkatan keuangan daerah melalui kontribusi Pendapatan Asli Daerah (PAD) dari perusahaan daerah, serta peningkatan profesionalisme pengelolaan pelayanan umum kepada masyarakat.

Sebagai *business entity* PT.Fitrah Mandiri harus mampu mengelola aktivitas perekonomiannya dengan lebih baik. Telah banyak kebijakan yang ditempuh PT.Fitrah Mandiri yang merupakan salah satu BUMD di Provinsi Gorontalo, antara lain semua aktivitas ekonomi yang dilakukan perusahaan diproses dalam suatu sistem yang disebut sistem informasi. Salah satu bentuk dari sistem informasi yang diterapkan adalah sistem informasi akuntansi yang akan menghasilkan output berupa laporan keuangan yang dapat mencerminkan kinerja keuangan perusahaan untuk

mendukung informasi yang dibutuhkan oleh semua tingkatan manajemen dalam rangka pengambilan keputusan.

Meskipun demikian, dalam penerapan sistem informasi akuntansi perusahaan belum memadai untuk dijadikan alat penilaian kinerja perusahaan, hal ini disebabkan kondisi pengalaman dan kemampuan SDM, serta sarana dan prasarana akuntansi belum memungkinkan hingga saat ini. Realita yang ada pelaksana belum kompeten dan proses pengelolaan belum memadai, maka secara umum kualitas informasi keuangan yang dihasilkan oleh PT. Fitrah Mandiri (BUMD) belum sesuai yang diharapkan masyarakat.

4.2 Model Regresi

Data yang digunakan sebagai variabel bebas (X) adalah variabel kapabilitas pemakai (X1), dukungan manajemen puncak (X2), program pelatihan dan pendidikan pemakai (X3) dan variabel kinerja sistem informasi akuntansi sebagai variabel tak bebas (Y).

Untuk memenuhi persyaratan data yang digunakan dalam analisis regresi dimana minimal pengukuran data berskala interval, terhadap data penelitian untuk variable bebas (kapabilitas pemakai, dukungan manajemen puncak, program pelatihan dan pendidikan) yang diperoleh melalui kuesioner yang memiliki skala ukur ordinal dilakukan transformasi data dari berskala pengukuran ordinal menjadi skala pengukuran yang lebih tinggi, yaitu skala pengukuran interval menggunakan MSI (*Method of Succesive Interval*). Hasil perhitungan data interval dapat dilihat

pada lampiran. Perhitungan koefisien regresi dilakukan menggunakan software SPSS dan hasil perhitungan dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 5.1
Hasil Perhitungan Koefisien Regresi

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.199	4.112		1.994	.047
	Kapabilitas pemakai	.230	.195	.194	1.179	.024
	Dukungan manajemen puncak	.693	.259	.623	2.672	.013
	Program pelatihan dan pendidikan	.754	.191	.678	3.953	.001

Tabel hasil dari uji **Coefficients^a**, diperoleh persamaan regresi ganda sebagai berikut:

$$\hat{Y} = 8.199 + 0,194X_1 + 0,623X_2 + 0,678X_3$$

Model ini menunjukkan bahwa koefisien regresi hasil taksiran bertanda positif. Hasil ini memberikan gambaran bahwa adanya hubungan yang linear positif dari variabel kapabilitas pemakai, dukungan manajemen puncak, program pelatihan dan pendidikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi yang berarti semakin baiknya kapabilitas pemakai, dukungan manajemen puncak, program pelatihan dan pendidikan akan meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi.

Dapat dijelaskan variabel kapabilitas pemakai (X_1) memiliki koefisien regresi positif sebesar 0,194 berarti semakin baik kapabilitas pemakai (X_1) maka kinerja sistem informasi akuntansi (Y) akan mengalami kenaikan pada saat variabel bebas lainnya tidak berubah (konstan), variabel dukungan manajemen puncak (X_2) memiliki koefisien regresi positif sebesar 0,623 berarti semakin baik dukungan manajemen puncak (X_2) maka kinerja sistem informasi akuntansi (Y) akan mengalami kenaikan pada saat variabel bebas lainnya tidak berubah (konstan) dan variabel program pelatihan dan pendidikan (X_3) memiliki koefisien regresi positif sebesar 0,678 yang berarti semakin baik program pelatihan dan pendidikan (X_3) maka kinerja sistem informasi akuntansi (Y) akan mengalami kenaikan pada saat variabel bebas lainnya tidak berubah (konstan). Kemudian jika dilakukan variabel kapabilitas pemakai, dukungan manajemen puncak, program pelatihan dan pendidikan secara konsisten maka akan meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi sebesar 8.199 %.

4.3 Pengujian Asumsi Klasik

Persamaan regresi linear dapat dikatakan baik untuk menggambarkan hubungan fungsional sekelompok variabel bebas terhadap variabel tak bebas jika persamaan tersebut memenuhi asumsi-asumsi regresi klasik. Asumsi regresi yang dilihat adalah asumsi error mengikuti distribusi normal, asumsi bebas kolinearitas dan asumsi tidak terdapat heterokedastisitas.

- Uji Normalitas

Pengujian normalitas terhadap error/residu dilakukan untuk melihat apakah persamaan yang diperoleh memenuhi asumsi yang mensyaratkan error hasil taksiran model regresi berdistribusi normal. Hasil perhitungan uji normalitas menggunakan *Kolmogorov-Smirnov Test* diberikan pada tabel berikut ini :

Tabel 5.2
Hasil Uji Normalitas data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		kapabilitas pemakai	dukungan manajemen puncak	program pelatihan dan pendidikan	kinerja sisten informasi akuntansi
N		30	30	30	30
Normal Parameters ^a	Mean	27.5980	23.9220	22.3213	31.752
	Std. Deviation	6.30714	6.70658	6.67720	7.4598
Most Extreme Differences	Absolute	.087	.100	.132	.09
	Positive	.087	.090	.132	.09
	Negative	-.081	-.100	-.102	-.09
Kolmogorov-Smirnov Z		.474	.546	.721	.54
Asymp. Sig. (2-tailed)		.978	.927	.677	.93
a. Test distribution is Normal.					

Hasil pengujian normalitas menunjukkan bahwa nilai residual dari model berdistribusi normal. Hal ini ditunjukkan dari nilai probabilitas (asyp.sig.) *Kolmogorov-Smirnov Test* yang diperoleh sebesar 0,932 lebih besar dari 0,05.

- Uji Heterokedastisitas

Heteroskedastisitas merupakan indikasi bahwa varian antar residu hasil model regresi yang diperoleh tidak homogen, yang mengakibatkan nilai taksiran yang diperoleh tidak efisien. Pada tabel terlihat koefisien regresi antara variabel bebas dengan nilai residu beserta uji signifikansinya.

Tabel 5.3

Hasil Uji Asumsi Heteroskedastisitas

		N	30	30	30	30	30
Unstandardized Residual	Correlation Coefficient		.025	.076	.117	.602**	1.000
	Sig. (2-tailed)		.897	.691	.536	.000	
	N		30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

		pemakai	puncak	pendidikan	akuntansi	Residual
Spearman's kapabilitas pemakai	Correlation Coefficient	1.000	.663**	.597**	.628**	.025
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.897
	N	30	30	30	30	30
dukungan manajemen puncak	Correlation Coefficient	.663**	1.000	.787**	.732**	.076
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.691
	N	30	30	30	30	30
program pelatihan dan pendidikan	Correlation Coefficient	.597**	.787**	1.000	.586**	.117
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.001	.536
	N	30	30	30	30	30
kinerja sistem informasi akuntansi	Correlation Coefficient	.628**	.732**	.586**	1.000	.602**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001		.000

Berdasarkan hasil yang diperoleh pada tabel dapat disimpulkan bahwa residual (error) yang muncul dalam persamaan regresi mempunyai varians yang sama (homoskedastisitas) karena hasil pengujian untuk semua regresi variabel bebas dengan harga mutlak dari residual (error) tidak signifikan yang ditunjukkan oleh p-value (sig) lebih besar dari $\alpha = 0,05$.

Hasil Pengujian Hipotesis

- Hasil Pengujian Koefisien Regresi Secara Simultan

Tujuan pengujian ini digunakan untuk melihat apakah variabel-variabel bebas secara bersama-sama mampu mempengaruhi variabel terikat.

Adapun hipotesis yang akan uji adalah :

$H_0 : \beta_i \leq 0$ Tidak terdapat pengaruh kapabilitas pemakai, dukungan
 $i = 1,2,3$ manajemen puncak, program pelatihan dan pendidikan
terhadap kinerja sistem informasi akuntansi

$H_1 : \beta_i > 0$ Tidak terdapat pengaruh kapabilitas pemakai, dukungan
 $i = 1,2,3$ manajemen puncak, program pelatihan dan pendidikan
terhadap kinerja sistem informasi akuntansi

Hipotesis statistik di atas diuji menggunakan statistik uji-F yang diperoleh melalui tabel *Analysis of Varian* (Anova) seperti yang disajikan pada tabel berikut :

Tabel 5.4
Hasil Pengujian Koefisien Regresi secara Bersama-sama

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1014.515	3	338.172	14.670	.000 ^a
	Residual	599.331	26	23.051		
	Total	1613.846	29			

a. Predictors: (Constant): kapabilitas pemakai, dukungan manajemen puncak, program pelatihan dan pendidikan

b. Dependent Variable: Kinerja sistem informasi akuntansi

Sumber: Output SPSS berdasarkan data hasil penelitian

Pada tabel di atas terlihat nilai F_{hitung} untuk model regresi yang diperoleh adalah 14,670 dengan signifikansi (p-value) = 0,000. Penentuan hasil pengujian (penerimaan atau penolakan H_0) dapat dilihat dari nilai signifikansinya.

Jika dilihat nilai signifikansi (pada kolom sig nampak 0,000) lebih kecil dari tingkat kekeliruan yang ditetapkan sebesar 5% ($\alpha = 0,05$), maka dapat diambil keputusan untuk menolak H_0 . Jadi berdasarkan hasil pengujian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari kapabilitas pemakai, dukungan manajemen puncak, program pelatihan dan pendidikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Koefisien Determinasi (R^2)

Selanjutnya untuk melihat besarnya kemampuan variabel independen menjelaskan variabel dependen dapat dilihat dari koefisien determinasi (R^2). Hasil pengolahan data diperoleh koefisien determinasi untuk model regresi yang diperoleh (nilai R^2) dapat dilihat pada kolom ketiga dalam tabel berikut ini :

Tabel 5.5
Koefisien Determinasi Variabel X terhadap Y
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.793 ^a	.629	.586	4.80117	.629	14.670	3	26	.000

a. Predictors: (Constant): kapabilitas pemakai, dukungan manajemen puncak, program pelatihan dan pendidikan

b. Dependent Variable: Kinerja sistem informasi akuntansi

Hasil analisis regresi berganda dengan menggunakan bantuan alat analisis SPSS dengan memperhatikan Tabel Model Summary nilai *R-square* atau R^2 yang menunjukkan besar pengaruh variabel bebas yaitu kapabilitas pemakai, dukungan manajemen puncak, program pelatihan dan pendidikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi adalah sebesar 0,629 atau 62,9%. Ini berarti bahwa 62,9% perubahan kinerja keuangan perusahaan dapat dijelaskan oleh fokus pelanggan, perbaikan berkelanjutan dan pemberdayaan karyawan. Sedangkan 37,1% sisanya

dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diamati. Jadi dapat dikatakan bahwa kapabilitas pemakai, dukungan manajemen puncak, program pelatihan dan pendidikan secara bersama-sama turut menentukan kinerja sistem informasi akuntansi

- Hasil Pengujian Koefisien Regresi Secara Parsial

Setelah diperoleh kesimpulan dari pengujian model regresi secara bersama-sama (simultan) bahwa variabel bebas berpengaruh terhadap variabel tidak bebas, selanjutnya untuk mengetahui koefisien regresi variabel mana yang pengaruhnya signifikan dilakukan uji koefisien regresi secara individual (parsial).

Pengujian hipotesis ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kapabilitas pemakai, dukungan manajemen puncak, program pelatihan dan pendidikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Pengaruh Kapabilitas Pemakai terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi.

Pengujian hipotesis ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh kapabilitas pemakai terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Tabel 5.6
Hasil Perhitungan Koefisien Regresi

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	8.199	4.112		1.994	.047
Kapabilitas pemakai	.230	.195	.194	1.179	.024
Manajemen puncak	.693	.259	.623	2.672	.013
Pelatihan & Pendidikan	.754	.191	.678	3.953	.001

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai t_{hitung} untuk variabel bebas kapabilitas pemakai sebesar 1,179 dengan nilai signifikansi (p-value) = 0,024. Jika dilihat nilai signifikansi 0,024 lebih kecil dari tingkat kekeliruan 5% ($\alpha = 0,05$), maka dapat diambil keputusan bahwa hasil pengujian dapat disimpulkan bahwa dengan tingkat kepercayaan 95% kapabilitas pemakai secara parsial berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi.

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai t_{hitung} untuk variabel bebas dukungan manajemen puncak sebesar 2,672 dengan nilai signifikansi (p-value) = 0,013. Jika dilihat nilai signifikansi 0,013 lebih kecil dari tingkat kekeliruan 5% ($\alpha = 0,05$), maka dapat diambil keputusan bahwa hasil pengujian dapat disimpulkan bahwa dengan tingkat kepercayaan 95% dukungan manajemen puncak secara parsial berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Pengaruh ProgramPelatihandanPendidikan terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi.

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai t_{hitung} untuk variabel bebas program pelatihan dan pendidikan sebesar 3,953 dengan nilai signifikansi (p-value) = 0,001. Jika dilihat nilai signifikansi 0,001 lebih kecil dari tingkat kekeliruan 5% ($\alpha = 0,05$), maka dapat diambil keputusan bahwa hasil pengujian dapat disimpulkan bahwa

dengan tingkat kepercayaan 95% program pelatihan dan pendidikan secara parsial berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

4.5 Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara simultan menunjukkan bahwa kapabilitas pemakai, dukungan manajemen puncak, program pelatihan dan pendidikan secara simultan berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada PT Fitra Mandiri (BUMD) Kota Gorontalo. Ini mengindikasikan bahwa pengaruh kapabilitas pemakai, dukungan manajemen puncak, program pelatihan dan pendidikan akan berperan dalam meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi pada PT Fitra Mandiri (BUMD) Kota Gorontalo.

Besarnya pengaruh kapabilitas pemakai, dukungan manajemen puncak, program pelatihan dan pendidikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada PT Fitra Mandiri (BUMD) Kota Gorontalo dapat dilihat dari koefisien determinasi (R^2) yang diperoleh, namun untuk regresi linier berganda sebaiknya menggunakan R Square yang sudah disesuaikan (Adjusted R-Square), karena dengan jumlah variabel independent dalam penelitian yang lebih dari satu yang menunjukkan besarnya pengaruh kapabilitas pemakai, dukungan manajemen puncak, program pelatihan dan pendidikan secara bersama - sama terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada PT. Fitra Mandiri.

Nilai Adjusted R-square menunjukkan angka sebesar 0,586 yang mempunyai arti bahwa 58,6% perubahan kinerja sistem informasi akuntansi dipengaruhi oleh kapabilitas pemakai, dukungan manajemen puncak, program pelatihan dan pendidikan. Sedangkan sisanya sebesar 41,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam spesifikasi penelitian ini.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kapabilitas pemakai, dukungan manajemen puncak, program pelatihan dan pendidikan memiliki pengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada PT.Fitrah Mandiri Gorontalo . Hasil pengujian hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa kapabilitas pemakai, dukungan manajemen puncak, program pelatihan dan pendidikan berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi, berdasarkan hasil pengujian secara statistik. Ini berarti bahwa penerapan kapabilitas pemakai, dukungan manajemen puncak, program pelatihan dan pendidikan memberikan kontribusi atau pengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada PT.Fitrah Mandiri Kota Gorontalo.

Demikian juga hasil pengujian secara parsial kapabilitas pemakai, dukungan manajemen puncak, program pelatihan dan pendidikan berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Sedangkan hasil pengujian mengenai kapabilitas pemakai, dukungan manajemen puncak, program pelatihan dan pendidikan berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada PT.Fitrah Mandiri (BUMD) Kota Gorontalo.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Dari hasil penelitian mengenai pengaruh kapabilitas pemakai, dukungan manajemen puncak, program pelatihan dan pendidikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada PT.Fitrah Mandiri (BUMD) Kota Gorontalo menunjukkan bahwa:

1. Kapabilitas pemakai, Dukungan manajemen puncak, Program Pelatihan dan Pendidikan secara bersama-sama (simultan) berpengaruh positif terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada PT.Fitrah Mandiri (BUMD) Kota Gorontalo.
2. Kapabilitas pemakai, Dukungan manajemen puncak, Program Pelatihan dan Pendidikan secara individual (parsial) berpengaruh positif terhadap kinerja system informasi akuntansi pada PT.Fitrah Mandiri (BUMD) Kota Gorontalo.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan, dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut :

1. Dalam Kapabilitas pemakai, Dukungan manajemen puncak, Program Pelatihan dan Pendidikan, meskipun secara empiris berpengaruh positif terhadap kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada penelitian ini, maka disarankan kepada pihak manajemen untuk memperhatikan beberapa kendala yang mungkin menyebabkan

penerapan Kapabilitas pemakai, Dukungan manajemen puncak, Program Pelatihan dan Pendidikan, bisa menjadi kurang maksimal atau gagal dalam mencapai tujuan perusahaan. Misalnya kurangnya pemahaman tentang SIA serta prinsip-prinsip SIA tidak dilaksanakan secara menyeluruh pada semua lapisan manajemen.

2. Pada Kapabilitas pemakai, Dukungan manajemen puncak, Program Pelatihan dan Pendidikan, walaupun secara empiris memiliki pengaruh terbesar terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi, disarankan kepada manajemen agar tetap konsiaten memperhatikan penerapan SIA pada perusahaan.
3. Bagi peneliti berikutnya, disarankan agar dalam penelitian selanjutnya merancang kuesioner yang bersifat faktual sehingga dapat memberikan gambaran perusahaan dalam menerapkan *Sistem Informasi Akuntansi (SIA)*.

DAFTAR PUSTAKA

- Acep Komara, 2005, *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi*, Seminar Nasional Akuntansi VIII Solo, 15-16 September 2005.
- Azhar Susanto, 2003, *Pengaruh Persepsi Manajer mengenai Sistem Informasi Manajemen, Kualitas Sistem Informasi Manajemen, Kebutuhan Informasi dan Kualitas Informasi terhadap Kinerja Keputusan Manajer* (Survei pada Manajemen UNPAD, UNDIP dan UNARI), Disertasi, Universitas Padjadjaran Bandung.
- Azhar Susanto, 2004, *system Informasi Akuntansi: Konsep dan Pengembangan Berbasis Komputer*, Lingga Jaya, Bandung
- Bodnar, George H., William S. Hopwood, 2001. *Accounting Information System*, New Jersey: Prentice Hall International, Inc.
- Bosman, Y.M., 2005, *Measuring The User Participation Construct, Electrical Engineering Mathematic and Computer Science*, June.
- Choe, Jong-Min., 1996, *The Relationships among Performance of Accounting Information System, Influence Factors and Evolution Level of Information Systems*, Journal of Management Information Systems/Spring 1996, Vol 12 No. 4,p.215-239
- Harun Al Rasyid, 1994, *Teknik Pengambilan Sampel dan Penyusunan Skala*, Program Pasca Sarjana Universitas Padjadjaran, Bandung
- Ives, Blake., Margarethe H. Olson, 1984, *User Involvement and MIS Success: A Review of Research, Management Science* (pre-1986), May 1984: 30,pp.586-603.
- Masri, Singarimbun, Sofyan Effendi, 1998, *Metode Penelitian Survei*, LP3ES, Jakarta.
- Nunuy Nur Afiah, 2004, *Tata Kelola Pemerintah Daerah yang Pengaruh Kompetensi Anggota DPRD, Kompetensi Aparatur Pemerintah Daerah, Pelaksanaan Sistem Informasi Akuntansi, Penganggaran, serta Kualitas Informasi Keuangan terhadap Prinsip-Prinsip yang Baik*, Disertasi, Universitas Padjadjaran, Bandung.
- Soegiharto, 2001, *The Effects of Organization's Level of Information System Evolution on the Relationship between Influence Factors and accounting Information System Performance*, Gadjah Mada International Journal of Business: January 2002 Vol.4 No.1, pp.67-89

Vanlommel, Joseph W. Michael J. Serullo, Vasant Raval, Bernard Wong-on Wing,
2000, *Accounting Information Systems*, 4th Edition, John Wiley & Son.